

APPROVAL SHEET

Name : Lutfiah Baderan

Student's ID : 321 414 105

Department : English Education Program

Faculty : Letters and Culture

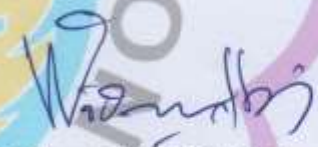
Title : An Analysis of Linguistic Problem in Public Sign Translations

Advisor 1



Dr. Suleman Boutj, M.Hum
NIP. 19690427 199701 1 001

Advisor 2



Sri Widyarti Ali S.Pd, M.Hum
NIP. 19860111 201404 1 001

Head of English Department



Novi Rusnarty Usu, S.Pd, MA
NIP. 19800111 200501 2 003

LEGALIZATION SHEET





Date :

Time :

Examinee : Lutfiah Baderan

Student's ID : 321 414 105

Title : An Analysis of Linguistic Problem in Public Sign Translations

NO	Examiners	Signature
1	Novriyanto Napu, M.AppLing., Ph.D	
2	Jefriyanto Saud, S.Pd., M.A	
3	Dr. Suleman Bouti, M.Hum	
4	Sri Widyarti Ali, S.Pd., M.Hum	

Dean of Letters and Culture Faculty



Dr. Harto Malik, M.Hum

NIP. 19661004 199303 1 010

Abstract

Lutfiah Baderan, 2018, NIM 321414105. An Analysis of Linguistic Problem in Public Sign Translations. English Department, Letters and Culture Faculty, Universitas Negeri Gorontalo. Advisor (1) Dr. Suleman Bouti, M.Hum., (2) Sri Widyarti Ali, S.Pd., M.Hum.

Translation has been an essential part in public sign to convey the information from the source language to the target language. This research investigates the issue related to linguistic problems in public sign translations in some regions in Indonesia; Gorontalo, Makassar, Jakarta, Bali, and Surabaya. Bilingual public signs are the data source of this research and they are investigated through functional theory by Nord (2001). Data analysis proved that, 30 bilingual public signs found in Makassar, which are the highest number of public signs, 14 bilingual public signs from Gorontalo, 13 public signs and their translation from Jakarta, 6 bilingual public signs from Bali and 2 public signs from Surabaya. It is also revealed that from 65 bilingual public signs, 32 are containing problems. The major types of problems are the errors on lexical choice, then followed by word for word translation, spelling errors, grammatical errors, word redundancy, and the last problem is ambiguous translation. This research concludes that, bilingual public Signs in different regions in Indonesia commonly have similar problem in terms of linguistic site. Those problems can cause the alteration of meaning and function from source language to target language, further, signs that contained problem can cause misunderstanding in conveying the information.

Key Words: Translation, Linguistic, Bilingual Public Signs.

Abstrak

Lutfiah Baderan, 2018, NIM 321414105. Analisis Kesalahan linguistik pada penerjemahan Marka Publik (Public Sign). Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Sastra dan Budaya. Pembimbing I Dr. Suleman Bouti, M.Hum., Pembimbing II Sri Widyarti Ali, S.Pd., M. Hum.

Penerjemahan telah menjadi aspek penting dalam penyampaian informasi yang terdapat pada marka publik (Public Sign) dari bahasa sumber ke bahasa target. Penelitian ini bertujuan untuk mengusut kesalahan linguistik dalam penerjemahan marka publik (Public Sign) di beberapa daerah di Indonesia yaitu Gorontalo, Makasar, Jakarta, Bali, dan Surabaya. Marka publik dwibahasa merupakan sumber data dari penelitian ini, dan diteliti menggunakan teori fungsional dari Nord (2001). Analisis data membuktikan bahwa jumlah tertinggi marka publik ditemukan di Makassar sebanyak 30, Gorontalo berjumlah 14, 13 dari Jakarta, enam dari Bali dan dua dari Surabaya. Ini juga menunjukkan bahwa dari 65 marka publik yang ditemukan, 32 diantaranya memiliki kesalahan terjemahan. Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah terjemahan kata per kata, dan diikuti dengan kesalahan pengejaan, pemilihan kata, tatabahasa, pengulangan kata, dan penerjemahan yang tidak jelas (ambigu). Penelitian ini terdiri dari marka publik dwibahasa dari daerah berbeda di Indonesia yang memiliki kesamaan dalam kesalahan linguistik pada terjemahannya. Permasalahan terjemahan yang ada menyebabkan pergeseran makna dan fungsi dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Lebih jauh lagi, kesalahan terjemahan tersebut dapat menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Kata Kunci: Terjemahan, Linguistik, Marka Publik Dwibahasa

